

ANALISIS SWOT PRODI DIII HUMAS FIS UNJ

Dini Safitri

Abstract

Prodi D3 Public Relations FIS UNJ standing since June 3, 2005, by Decree No.1846 / D / T2005. In the development of these courses has been developed into a favorite Prodi, but a number of studies need to be done to get accurate data that Prodi DIII FIS PR UNJ some of the authors are interested kelebihan. Untuk perform a SWOT analysis. The results showed that the S or the strength of the study program is to produce qualified graduates, have a qualified lecturer, low cost, study programs of public universities have a good name. W or weakness of the study program is accredited C and inadequate facilities. O or opportunities are expanding relations department of street vendors as graduates opportunities to work anyway. T or threat Prodi is a demand immediately improve lectures, use of introductory English, open S1, not to compete with PTN / PTS other more favorites.

Keywords: SWOT Analysis, Prodi DIII Public Relations UNJ

Abstrak

Prodi D3 Hubungan Masyarakat FIS UNJ berdiri sejak 3 Juni 2005, berdasarkan SK No.1846/D/T2005. Dalam perkembangannya program studi ini telah berkembang menjadi prodi favorit, namun sejumlah penelitian perlu dilakukan untuk mendapatkan keakuratan data bahwa Prodi DIII Humas FIS UNJ memiliki sejumlah kelebihan. Untuk itu penulis tertarik melakukan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa S atau kekuatan prodi adalah menghasilkan lulusan berkualitas, memiliki dosen berkualitas, biaya murah, prodi dari universitas negeri yang memiliki nama baik. W atau kelemahan prodi adalah akreditasi C dan fasilitas yang kurang memadai. O atau peluang prodi adalah memperluas relasi PKL sebagai peluang lulusan untuk bekerja tetap. T atau ancaman prodi adalah tuntutan segera memperbaiki fasilitas perkuliahan, menggunakan pengantar berbahasa Inggris, membuka program S1, agar tidak kalah bersaing dengan PTN/PTS lain yang lebih favorit.

Kata kunci: Analisis SWOT, Prodi DIII Humas UNJ

Pendahuluan

Prodi D3 Hubungan Masyarakat FIS UNJ berdiri sejak 3 Juni 2005, berdasarkan SK No.1846/D/T2005. Dalam perkembangannya program studi ini telah berkembang menjadi prodi favorit. Indikator dari hal tersebut adalah bahwa

jumlah peminat Prodi D3 Komunikasi UNJ sejak tahun 2004 sampai dengan 2012 memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Selain jumlah peminat, lulusan dari Prodi DIII Hubungan Masyarakat FIS UNJ juga telah diserap oleh pasar kerja (data terlampir). Dari sekitar 134 lulusan prodi D3 Komunikasi UNJ diperoleh informasi bahwa sekitar 75% nya telah bekerja dan sisanya meneruskan pendidikan ke jenjang S1.

Hal penting lainnya, Prodi DIII Hubungan Masyarakat FIS UNJ juga terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tenaga pengajar yang berlatarbelakang keilmuan komunikasi. Demikian juga dengan peningkatan kualitas mahasiswa. Prodi D3 komunikasi UNJ memiliki mitra kerja dengan beberapa perusahaan.

Berikut ini beberapa instansi yang menjadi mitra kerja:

Tabel 1.1 Mitra Kerja Prodi DIII Hubungan Masyarakat FIS UNJ

No.	Nama Instansi/ Perusahaan	Alamat
1.	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51 Jakarta
2.	Jawa Pos Group	Jl. Gunung Sahari Jakarta Pusat
3.	PT. Pertamina (Persero)	Jl. Medan Merdeka Timur 1A Gedung Perwira
4.	Biro Humas dan Protokol DKI	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9
5.	Departemen Komunikasi dan Informatika (Badan Informasi Publik)	Jl. Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta Pusat
6.	Trans 7 TV	Jl. Kapt. Tendean Mampang Prapatan
7.	Info Media Nusantara	Jl. Rs. Fatmawati 77-81 Jakarta
8.	Departemen Kehutanan RI	Jl. Gatot Subroto Lt.1
9.	Hotel Bumiwiyata Depok	Depok
10.	Mahkamah Institusi	Jl. Medan Merdeka Barat
11.	PT. Pelabuhan Indonesia	Jl. Tanjung Priok Jakarta
12.	Perusahaan Listrik Negara	Gambir

13.	Departemen Pariwisata dan Kebudayaan	Jl. Merdeka Barat 17 Jakarta
14.	Ditjen Pos dan Telekomunikasi	Jl. Merdeka Barat 17 Jakarta
15.	Perum Perumnas	Jl. DI Panjaitan Kav 11
16.	Walikotamadya Jakarta Timur	Cakung Jakarta Timur
17.	PT. Mustika Ratu	Jl. Gatot Subroto Jakarta Selatan
18.	Global Talent	Pamulang
19.	PT. ASDP Ferry	Jl. Jend. A. Yani Jakarta Pusat

Berdasarkan potensi dan peluang yang dimiliki tersebut, Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan SWOT Prodi DIII Hubungan Masyarakat FIS UNJ, khususnya dari pengamatan mahasiswa baru angkatan 2011. Hal ini penting untuk bahan evaluasi prodi agar menjadi dasar acuan untuk menyediakan sumber daya manusia yang lebih handal dan profesional dalam bidang ilmu komunikasi khususnya humas untuk dapat menduduki fungsi manajemen strategis organisasi di dalam pasar kerja. Baik pada organisasi komersial maupun non komersial. Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 'Bagaimana Analisis SWOT Prodi DIII Humas FIS UNJ ?'

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah Analisis SWOT. Subjek penelitian adalah mahasiswa baru prodi DIII Humas FIS UNJ angkatan 2010. Subjek penelitian dipilih berdasarkan purposif sampling, informan ini juga telah merasakan fenomena dari permasalahan peneliti, serta bersedia untuk mengeksplorasi dan mengartikulasikan pengamalan mereka secara sadar.

Informan dalam penelitian ini dipilih penulis dengan kriteria: 1) Mahasiswa baru yang aktif mengikuti perkuliahan di semester satu dan dua, dilihat dari presensi perkuliahan di kelas, dan 2) Mahasiswa baru yang memiliki pembimbing akademik. Wawancara telah dilakukan dengan 39 mahasiswa baru prodi DIII Humas FIS UNJ yang representatif sebagai subjek penelitian, yang selanjutnya

disebut sebagai informan. Teknik Pengumpulan Data menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatif (*participant observation*), dan analisis dokumen.

Wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban-jawabannya akan dicatat atau direkam dengan recorder. Wawancara mendalam (dalam Bungin, 2004:108-114) merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.

Teknik observasi partisipatif (dalam Alwasilah, 2002:154) dilakukan untuk menarik inferensi (kesimpulan) ihwal makna dan sudut pandang informan, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Lewat observasi ini peneliti akan melihat pemahaman yang tidak terucapkan (*tacit understanding*), bagaimana teori digunakan langsung (*theory in use*) dan sudut pandang informan yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara.

Peneliti melakukan pendekatan secara intensif untuk membangun *rapport* (dalam Alwasilah, 2002:144), *rapport* adalah hubungan yang ditandai kesesuaian, kesepakatan, persetujuan, atau kedekatan antara peneliti dan yang diteliti. Membangun *rapport* adalah mekanisme untuk mengurangi jarak psikologis, mencairkan ketegangan, dan membangun kepercayaan informan terhadap peneliti sehingga informan mau mengungkapkan informasi yang diperlukan kepada peneliti dengan perasaan nyaman (tanpa rasa takut atau terpaksa).

Analisis dokumen dengan menelusuri dokumentasi berupa buku, majalah, koran, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Analisis dokumen ini yaitu merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti berbagai macam dan meneliti sumber serta referensi yang mendukung penelitian dalam bentuk literatur bahan kajian dan internet.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menguraikan hasil Analisis SWOT yang terdiri dari empat faktor, yaitu:

1. *Strengths* (kekuatan): merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi. Dalam penelitian ini organisasi yang dimaksud adalah Prodi Humas DIII UNJ.
2. *Weakness* (kelemahan): merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, yaitu kelemahan dalam Prodi Humas DIII UNJ.
3. *Opportunities* (peluang): merupakan kondisi peluang berkembang di masa datang yang terjadi. Kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar, misalnya kompetitor, kebijakan pemerintah, kondisi lingkungan sekitar.
4. *Threats* (ancaman): merupakan kondisi yang mengancam dari luar. Ancaman ini dapat mengganggu organisasi, yaitu mengganggu Prodi Humas UNJ.

Berikut ini Analisis informan mengenai SWOT Prodi DIII Humas UNJ:

Tabel 4.1 Analisis SWOT

Informan	S	W	O	T
1. GI	1. Lulusan: terampil, berkualitas, mampu berbahasa asing. 2. Dosen: ahli di bidangnya, berwawasan global	Fasilitas 1. Kelas: bangku kurang layak pakai 2. Kampus: tembok kusam	1. Kesempatan kerja luas (pemerintah & swasta) 2. Banyak Pelatihan <i>soft skill</i> dari Prodi untuk Mahasiswa	Fasilitas minim, menurunkan minat calon mahasiswa
2. MUK	1. Lulusan: siap kerja, dilatih menjadi humas profesional, mudah melamar kerja karena dari	1. Akreditasi C 2. Fasilitas kurang memadai	1. Lulusan berpeluang besar dalam mendapatkan pekerjaan karena dari Universitas	1. Banyak PTS membuka DIII Humas dengan Pengantar Bahasa

	<p>Universitas Negeri</p> <p>2. Biaya kuliah murah</p> <p>3. Dosen berkualitas dan banyak memberi pelatihan</p>		<p>Negeri</p> <p>2. Peluang mendapatkan beasiswa besar</p> <p>3. Peluang membuka tambahan kelas (jika mendapatkan tambahan ruangan)</p> <p>4. Peluang akreditasi A, jika fasilitas dibenahi dan prestasi terus dicapai</p>	<p>Inggris</p> <p>2. Tidak menggunakan pengantar Bahasa Inggris</p> <p>3. Fasilitas kurang memadai</p> <p>4. Akreditasi C</p>
3. RAA	<p>1. Lulusan siap bekerja</p> <p>2. Universitas negeri</p>	<p>1. Fasilitas kurang</p> <p>2. Prodi hanya DIII</p>	<p>Kelas PR dapat membangun gedung sendiri dan dapat menerapkan sistem beli kelas (sponsor)</p>	<p>Tidak menggunakan pengantar bahasa Inggris seperti PTS</p>
4. GS	<p>1. Universitas negeri</p> <p>2. Lulusan siap kerja</p>	<p>Fasilitas kurang memadai</p>	<p>Lulusan lebih diutamakan bekerja karena dari Universitas Negeri</p>	<p>PTN/PTS memiliki fasilitas lebih unggul</p>
5. BNA	<p>1. Universitas negeri</p> <p>2. Dosen berkualitas</p>	<p>1. Fasilitas kurang memadai</p> <p>2. Prodi hanya DIII</p>	<p>Prodi memiliki <i>link/jaringan/channel</i> yang luas</p>	<p>Akreditasi C</p>

			sehingga lulusan mendapat pekerjaan tetap dan terjamin	
6. SA	<p>1. Dosen berkualitas (metode mengajar, sesuai kompetensi)</p> <p>2. Satu-satunya Universitas Negeri di Jakarta yang ada prodi Humas-nya</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Kriteria penilai dosen ketat, banyak mahasiswa mengulang sehingga lulus tidak tepat waktu</p> <p>3. Fasilitas kurang memadai</p>	<p>1. Prodi memiliki kerja sama pada beberapa instansi sehingga memudahkan mahasiswa mencari kerja</p> <p>2. Perusahaan lebih mencari lulusan Universitas Negeri</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Sulit membuka program S1 karena Akreditasi C</p>
7. KISP	<p>1. Universitas negeri</p> <p>2. Dosen berkualitas dan berpengalaman</p> <p>3. Biaya kuliah murah</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Fasilitas kurang</p> <p>3. Jadwal kuliah terlalu pagi</p>	<p>1. Universitas Negeri adalah impian</p> <p>2. Tahapan menjadi mahasiswa prodi melalui seleksi ketat</p>	<p>Fasilitas kurang sehingga mengganggu kenyamanan proses belajar</p>
8. IA	<p>1. Prodi yang saat ini <i>booming</i></p> <p>2. Dosen berkualitas</p> <p>3. Lulusan siap kerja</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Beberapa dosen jarang hadir</p> <p>3. Fasilitas kurang terutama lab PR</p>	<p>1. Peluang dan lapangan kerja banyak</p> <p>2. Gaji tinggi</p>	<p>1. Banyak PTN/PTS membuka prodi humas</p> <p>2. Fasilitas PTN/PTS lain lebih baik</p>

9. MA	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dosen berkualitas 2. Kurikulum baik 3. Buku di Perpustakaan lengkap 4. Banyak peminat 5. Peluang kerja lulusan banyak 6. Prodi bekerjasama dengan beberapa perusahaan 7. Uang kuliah murah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kurang memadai (kelas, toilet, kantin) 2. Akreditasi C 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peluang dan lapangan kerja banyak 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi C 2. Tidak ada program S1 di Prodi
10. RDP	<ul style="list-style-type: none"> Uang kuliah murah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi C 2. Fasilitas kurang 3. Prodi kurang dikenal 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Prodi sebagai PTN dengan uang kuliah murah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas minim membuat citra negatif 2. Banyak pesaing PTN/PTS lain
11. AYS	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kualitas lulusan baik 2. Dosen berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kurang 2. Prodi hanya DIII 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Daya tarik Prodi tinggi bila disosialisasikan dengan baik 2. Peluang kerja lulusan banyak 	<ul style="list-style-type: none"> PTN/PTS lain yang lebih baik fasilitasnya
12. NR	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peminat banyak 2. Dosen berkualitas 3. Lulusan berkualitas dan siap 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kurang (kelas, lab PR) 2. Metode Pengajaran kurang 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Peluang kerja banyak 2. Prodi memiliki kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki guru besar 2. PTN/PTS

	kerja	<p>3. Penggunaan bahasa Inggris disaat proses pembelajaran kurang</p> <p>4. Banyak mahasiswa tidak lulus pada matakuliah tertentu</p> <p>5. Belum optimal peran alumni</p> <p>6. Dosen sering tidak masuk</p>	magang	lain yang lebih unggul 3. Hanya DIII
13. SNR	<p>1. Izin berdiri sejak 2005</p> <p>2. 95% Lulusan bekerja</p> <p>3. Peminat banyak</p> <p>4. Terdapat PKL</p>	<p>1. Fasilitas kurang</p> <p>2. Penggunaan Bahasa Inggris kurang</p> <p>3. Banyak dosen tidak masuk</p>	Lapangan kerja banyak	Persaingan dengan PTN/PTS
14. BS	<p>1.Lulusan berkualitas</p> <p>2.Dosen berkualitas</p>	Fasilitas kurang	<p>1.Lapangan kerja banyak</p> <p>2.Sosialisasi prodi agar dikenal luas</p>	Tidak memiliki program S1
15. AS	<p>1. Peggungan teknologi informasi baik</p> <p>2. Peningkatan jumlah mahasiswa PKL</p> <p>3. Permintaan tenaga kerja oleh alumni</p>	<p>1. Metode mengajar belum efektif</p> <p>2. Fasilitas belum terawat</p> <p>3. Kurang prestasi</p>	<p>1. Banyak beasiswa</p> <p>2. Lapangan pekerjaan banyak</p>	<p>1. PTS yang lebih profesional</p> <p>2. Persaingan ketat</p>

	4. Dosen mengajar 16x pertemuan			
16. PH	1. Lulusan berkualitas 2. Prodi dikenal berbagai instansi pemerintah dan swasta	1. Fasilitas kurang 2. Akreditasi C	1. Banyak peminat 2. Dosen berkualitas 3. Biaya murah 4. Prodi memiliki relasi kerja	Fasilitas tidak ada perbaikan
17. MZB	1. Prodi dikenal berbagai instansi 2. Lulusan langsung kerja 3. Biaya kuliah murah	1. Fasilitas kurang 2. Akreditasi C	1. Peminat banyak 2. Biaya kuliah murah 3. Relasi PKL banyak	1. Fasilitas tidak layak 2. Lulusan banyak, banyak saingan
18. EL	1. Lulusan berkualitas 2. Banyak peminat 3. Dosen masih berusia muda namun berkualitas 4. Tingkat kehadiran dosen dalam perkuliahan baik 5. Prodi berkerjasama dengan beberapa instansi	1. Fasilitas terbatas 2. Buku penunjang pembelajaran yang lengkap hanya di perpustakaan pusat 3. Kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 4. Belum banyaknya kelompok studi di tingkat mahasiswa 5. Distribusi asal daerah mahasiswa dari seluruh	1. Besarnya potensi mahasiswa sbg SDM profesional 2. Prodi hubungan masyarakat lebih dikenal 3. Peluang kerja besar 4. Tersedianya bahan ajar yang bisa diakses secara luas	1. Stigma humas = EO 2. Gaji lulusan humas rendah 3. Belum banyak profil lulusan yang sukses secara materi 4. Tuntutan fasilitas lengkap dan representatif 5. Kemandirian

		Indonesia belum merata 6. Masih perlu ditingkatkannya standar evaluasi pembelajaran di dalam kelas 7. Akreditasi C 8. Belum dibuka program S1		mahasiswa untuk mengatasi kesempatan kerja yang kecil karena banyak pesaing
19. DES	1. Izin sejak 2005 2. Universitas negeri 3. Uang kuliah murah 4. Lulusan berkualitas 5. Dosen kompeten dan muda	1. Akreditasi C 2. Fasilitas kurang 3. Dosen jarang masuk	1. Banyak peluang kerja 2. Lulusan dibutuhkan	Banyak lulusan humas dari akreditasi B, A
20. DA	Lulusan berkualitas	Fasilitas kurang	Lulusan dibutuhkan	Tuntutan profesional
21. AM	1. Citra positif prodi humas UNJ 2. Letak strategis di tengah kota Jakarta 3. Dosen berkualitas 4. Lulusan berkualitas	1. Fasilitas dan bangunan kurang baik 2. Praktek kurang	1. Segera membuka program S1 2. Alumni berkualitas	Fasilitas minim menghambat penggalan potensi dan proses belajar
22. RFI	1. Dosen berkualitas 2. Biaya kuliah murah 3. Lulusan	Fasilitas kurang	Lulusan UNJ diakui	PTN/PTS lain yang favorit

	berkualitas			
23. RSDP	Universitas Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kurang 2. Kurang event keluar 3. Kurang praktek 	Peminat banyak karena satu-satunya universitas negeri di Jakarta	Fasilitas minim, ruang kelas sedikit
24. SF	Prodi dari satu-satunya universitas negeri di Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi C 2. Fasilitas minim 	Peminat banyak dari hasil seleksi	Fasilitas minim mengganggu
25. PSI	Dosen berkualitas	Fasilitas kurang	Peluang kerja luas	Prodi baru yang harus meningkatkan kualitas
26. DDA	<ol style="list-style-type: none"> 1. PTN terbaik di Jakarta 2. Lulusan siap kerja 3. Beasiswa Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas minim (lab dan kelas) 2. Akreditasi C 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar yang dapat diakses 2. Lapangan kerja banyak 3. Lulusan PTN lebih diutamakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan perbaikan fasilitas 2. Dosen kurang total 3. Image negatif prodi humas 4. PTN/PTS yang fasilitas lebih baik
27. SAP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan diminati 2. Perusahaan terkenal 3. Universitas negeri Biaya kuliah murah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi C 2. Fasilitas minim 3. Belum ada program S1 	Peluang kerja banyak	Public Speaking PTS lebih baik
28. AR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen muda dan berkualitas 2. Lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Bahasa Inggris kurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminat yang banyak 2. Tuntutan PTN 	PTN/PTS yang memiliki metode

	berkualitas	2. Peran alumni kurang 3. Fasilitas kurang 4. Rasio dosen dan mahasiswa belum ideal	internasional	pengajaran yang variatif dan memiliki guru besar
29. MF	1. Satu-satunya Universitas Negeri di Jakarta 2. Dosen berkualitas	1. Fasilitas minim (kelas bangku, tong sampah) 2. Kebersihan kurang	Lulusan berkualitas	1. Fasilitas kurang 2. Akreditasi C
30. IR	1. Dosen muda dan berkualitas dengan tingkat kehadiran baik 2. Peminat banyak 3. Universitas negeri	1. Akreditasi C 2. Fasilitas kurang 3. Minat organisasi mahasiswa rendah 4. Penggunaan bahasa Inggris kurang	1. Lapangan kerja banyak 2. PKL sebagai gerbang lapangan kerja	PTN/PTS sejenis yang lebih dulu dengan dosen berkualitas
31. RTS	1. Dosen berpengalaman 2. Prodi bekerjasama dengan banyak lembaga 3. Fasilitas cukup	1. Fasilitas cukup tapi kurang terawat 2. Prodi kurang dikenal luas 3. Dosen muda sedikit	1. Peluang kerja banyak 2. Banyak intansi meminta lulusan berkeja	1. PTN/PTS lain yang lebih lulusan lebih berkualitas dan sarana lengkap 2. Hanya program DIII
32. DD	1. Lulusan siap kerja 2. Banyak peminat	1. Fasilitas minim 2. Ada dosen yang tidak menjelaskan materi	1. Peluang kerja banyak 2. Waktu studi lebih singkat sehingga siap kerja	1. Banyak mahasiswa mengundurkan diri karena waktu yang tidak efektif

				<p>dan tuntutan dosen yang mengajar seperti militer</p> <p>2. Fasilitas kurang</p>
33. M	<p>1. Peminat banyak</p> <p>2. Dosen kompeten</p> <p>3. Lulusan siap kerja dan mudah mendapatkan pekerjaan</p>	<p>1. Persaingan ketat dengan PTN/PTS</p> <p>2. Fasilitas kurang</p> <p>3. Akreditasi C</p> <p>4. Penggunaan bahasa asing kurang</p>	<p>1. Gaji tinggi</p> <p>2. Lapangan kerja banyak</p>	<p>1. PTN/PTS mempunyai program S1</p> <p>2. Susah lulus</p>
34. SC	<p>1. Universitas negeri</p> <p>2. Dosen kompeten</p> <p>3. Lulusan berkualitas</p>	<p>1. Fasilitas kurang</p> <p>2. Akreditasi C</p>	<p>1. Peluang kerja banyak</p> <p>2. Prodi memiliki nama baik</p>	<p>Tuntutan memperbaiki Akreditasi C</p>
35. AR	<p>1. Fasilitas memadai</p> <p>2. Dosen berkualitas</p> <p>3. Kurikulum sesuai kompetensi</p> <p>4. Biaya kuliah murah</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Belum banyak peminat</p> <p>3. Belum ada S1</p>	<p>Waktu studi lebih singkat namun padat</p>	<p>Tuntutan memperbaiki Akreditasi C</p>
36. TP	<p>1. Universitas negeri</p> <p>2. Lulusan siap kerja</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Sarana minim untuk praktek</p>	<p>1. Lulusan berdaya tarik karena dari universitas negeri</p> <p>2. Biaya kuliah murah</p>	<p>PTN/PTS lain memiliki program S1 dan pengantar bahasa Inggris</p>
37. PRU	<p>1. Universitas negeri</p> <p>2. Lulusan berkualitas</p>	<p>1. Fasilitas minim dan cat gedung kusam</p> <p>2. Siakad lambat</p>	<p>1. Peluang kerja lebih besar dari lulusan swasta</p>	<p>1. Akreditasi C</p> <p>2. Belum ada</p>

	3. Prodi bekerjasama dengan berbagai instansi 4. Kurikulum sesuai kompetensi	mempersulit pengisian KRS 3. Kurang buku humas di perpustakaan 4. Prodi kurang dikenal peminat	2. Prodi memiliki kerja sama dengan berbagai instansi	S1
38. NA	Lulusan berkualitas	1. Fasilitas minim termasuk buku 2. Akreditasi C	Kesempatan kerja luas	PTN/PTS yang berbahasa Inggris
39. DS	1. Lulusan banyak dicari dan siap kerja 2. Dosen berjiwa muda, inovatif dan kompeten 3. Kurikulum sesuai kompetensi	1. Fasilitas minim dan kurang bersih terutama kelas 2. Angka kehadiran dan kesadaran mahasiswa kurang 3. Akreditasi C	Kesempatan kerja luas Bahan ajar luas	1. Persaingan antar Lulusan ketas 2. Masih ada anggapan humas tidak penting

Berdasarkan tabel SWOT diatas kita dapat mengerucutkan hal pokok yang menjadi SWOT Prodi DIII Humas UNJ yaitu:

S : Lulusan dan dosen berkualitas, universitas negeri, biaya kuliah murah

W : Fasilitas minim, Akreditasi C

O : Lapangan pekerjaan banyak

T : PTN/PTS yang lebih unggul dalam fasilitas, menggunakan pengantar bahasa Inggris, dan membuka program S1

Selain SWOT diatas informan juga memberikan sejumlah strategi untuk memperbaiki citra prodi DIII humas UNJ. Adapun strateginya:

1. Memperbaiki fasilitas serta penunjang belajar dengan yang lebih modern, terutama kelas

2. Membudayakan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya untuk menunjang kemampuan mahasiswa/i
3. Memperbanyak jumlah instansi pemerintah atau swasta untuk kerjasama magang program studi DIII humas UNJ
4. Membuat program S1 untuk melanjutkan DIII Humas di UNJ
5. Memperbaiki akreditasi prodi
6. Memperbaiki citra DIII humas yang dibidang sulit untuk lulus ketika TAKI, agar lulusan dapat menyelesaikan program studi tepat waktu sekaligus meningkatkan kualitas akademik
7. Memperbanyak perkuliahan umum dan pelatihan dengan mengundang PR Profesional
8. Menambah dosen yang kompeten
9. Meningkatkan kualitas dan kompetensi akademik dosen dalam hal metode pengajaran dan pendidikan karakter dengan cara Pengembangan program pendidikan dan pengajaran, Pengembangan kompetensi dosen dan sarana penelitian
10. Memperbanyak promosi lewat media dan online agar Prodi Humas UNJ lebih dikenal orang
11. Memperbanyak PKL
12. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa
13. Mengevaluasi program secara berkala dengan lebih mengutamakan kualitas dan prestasi berdasarkan skala prioritas, terutama meningkatkan prestasi mahasiswa prodi D3 UNJ baik dalam bidang akademik maupun non akademik
14. Mengadakan Studi banding dengan PTN/PTS lain
15. Menaikkan uang bayaran agar fasilitas dalam prodi untuk mahasiswa dan dosen memadai
16. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan
17. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dengan pengaktualisasian minat, bakat dan penalaran mahasiswa
18. Penyediaan dana yang menjamin upaya peningkatan mutu internal serta akreditasi secara terus menerus

19. Memperketat mahasiswa pada peraturan-peraturan agar menjadi insan berkualitas
20. Mengadakan pertukaran mahasiswa
21. Memperbanyak beasiswa
22. Meningkatkan kedisiplinann dosen dan mahasiswa seperti kehadiran
23. Memperketat seleksi masuk calon mahasiswa agar lulusan lebih berkualitas
24. Sistem belajar mengikuti sistem belajar di Eropa

Kesimpulan

Analisis SWOT adalah suatu cara menganalisis faktor internal dan eksternal menjadi langkah strategi dalam pengoptimalan usaha yang telah menguntungkan. Dalam analisis faktor internal dan eksternal, akan ditentukan aspek yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), kesempatan (*Oppurtunities*), dan yang menjadi ancaman (*Threats*) sebuah organisasi. Dengan begitu akan dapat ditentukan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang dapat dijalankan (Freddy Rangkuli, 2005:19).

Hasil penelitian menyimpulkan, bahwa informan menyadari bahwa Kekuatan (S) dari Prodi Humas DIII UNJ adalah lulusan dan dosen berkualitas, prodi humas DIII UNJ memiliki nama besar sebagai universitas negeri dan satu-satunya di Jakarta, serta biaya kuliah yang murah. Kelemahan (W) yang dimiliki prodi Humas DIII UNJ adalah fasilitas yang minim terutama fasilitas didalam kelas dan laboratorium PR yang menyebabkan suasana belajar tidak kondusif, serta akreditasi prodi yang bernilai C. Kesempatan (O) yang dimiliki prodi Humas UNJ adalah relasi prodi yang luas dengan berbagai intansi pemerintah dan swasta, menyebabkan lulusan mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah, selain itu prodi Humas DIII UNJ cukup memiliki banyak peminat, namun karena relatif baru berdiri, dan kurang sosialisasi, kurang dirasakan keberadaannya oleh masyarakat. Ditambah lagi, prodi humas DIII UNJ belum memiliki program lainnya, seperti program S1. Ancaman (T) untuk prodi humas UNJ yang berasal dari dalam adalah tuntutan perbaikan fasilitas, sedangkan ancaman dari luar adalah banyak PTN/PTS

yang lebih unggul dalam fasilitas, menggunakan pengantar bahasa Inggris dan membuka program S1.

Daftar Pustaka

Buku

- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Evans, James R., and Lindsay, William M..2005. *The Management and Control of Quality*, Thomson, South Western : Australia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Rangkuti, Freddy. 1997. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sam M. Chan - Tuti T. Sam. 2012. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Rajawali Press.
- Schuler.1986. *Empowerment and the Law*. USA: New Weave
- Veneklasen, Lisa dan Valerie Miller. 2002. *A New Wave of Power, People and Politics. The Action Guide for Advocacy and Citizen Participation*. USA: World Neighbours

Kamus

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

UU

- _____.Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Online

- www.justassociates.org/ActionGuide.htm

www.geocities.com/frans_98/uu/uu_20_03.htm. Diakses 10 Feb 2014

www.Humanikaconsulting.com

www.marketingteacher.com/Lessons/lessom_swot.htm

www.mindtools.com/swot.html

www.tutor2u.net/business/strategy/SWOT_analysis.htm